

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF BAHASA INDONESIA
MELALUI METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION (CIRC)* SISWA KELAS IV SD N 1 JAGOAN
SAMBI BOYOLALI TAHUN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

ENDANG WIDYASTUTI

A 510 090 116

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Suwarno, S.H, M.Pd

NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Endang Wididaystuti

NIM : A 510090116

Program Studi : PGSD

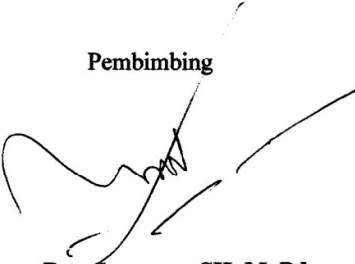
Judul Skripsi : "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF
BAHASA INDONESIA MELALUI METODE
*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION (CIRC)* SISWA KELAS IV SD N 1
JAGOAN SAMBI BOYOLALI TAHUN 2012/2013"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, ... Februari 2013

Pembimbing



Drs. Suwarno, SH, M. Pd

PENGESAHAN
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF BAHASA INDONESIA
MELALUI METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND*
***COMPOSITION (CIRC)* SISWA KELAS IV SD N 1 JAGOAN**
SAMBI BOYOLALI TAHUN 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ENDANG WIDYASTUTI

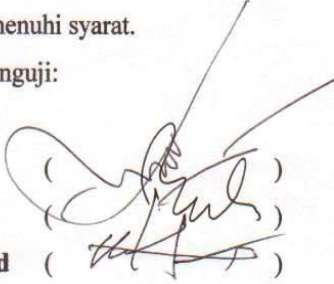
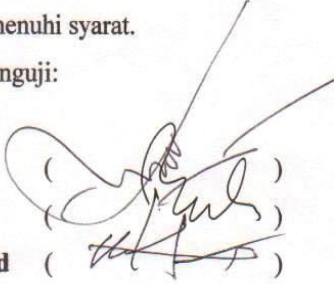
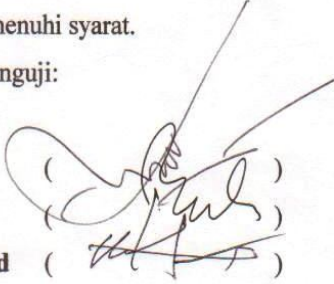
A 510 090 116

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 14 Februari 2013

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:


1. Drs. Suwarno, S.H. M. Pd ()
2. Drs. Muhroji, M.Si ()
3. Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd ()

Surakarta, 14 Februari 2013

Disahkan

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan




Drs. Sofyan Anif, M.Si

NIK. 547

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF BAHASA INDONESIA MELALUI METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* SISWA KELAS IV SD N 1 JAGOAN SAMBI BOYOLALI TAHUN 2012/2013

Endang Widyastuti, A510090116, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012,91 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri 1 Jagoan Sambu Boyolali melalui penerapan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Subyek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Jagoan Sambu Boyolali yang berjumlah 18 siswa. Penelitian ini diawali dengan kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model-model analisis interaktif yang terdiri dari sajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca intensif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca intensif. Peningkatan kemampuan membaca intensif tersebut terlihat dalam 2 indikator yaitu pemahaman isi dan penyimpulan isi bacaan. Pada indikator pemahaman isi dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mencari ide pokok paragraf dalam bacaan. Pada indikator penyimpulan isi dapat dilihat dari kemampuan siswa membuat kesimpulan dari paragraf atau bacaan. Indikator pemahaman isi pada siklus I 66,67% meningkat pada siklus II yaitu 83,33%. Indikator penyimpulan isi bacaan siklus I 77,78% meningkat pada siklus II menjadi 88,89%. Selain peningkatan indikator kemampuan membaca intensif, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu tingkat ketuntasan belajar pra siklus hanya mencapai 33,33% atau 6 siswa, kemudian pada siklus I mencapai 12 siswa atau 66,67%, dan meningkat pada siklus II mencapai 16 siswa atau 88,89%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Jagoan Sambu Boyolali tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci: *Cooperative Integrated Reading and Composition, kemampuan membaca intensif.*

PENDAHULUAN

Rendahnya kemampuan membaca intensif dialami siswa kelas IV SD N 1 Jagoan Sambu Boyolali, hal ini dapat dilihat dari rendahnya pemahaman isi dan penyimpulan isi terhadap bacaan yang telah dibaca. Pemahaman isi meliputi kemampuan siswa dalam mencari ide pokok paragraf dalam bacaan. Sedangkan penyimpulan isi meliputi kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi bacaan. Rendahnya kemampuan membaca intensif siswa terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain metode pembelajaran yang masih konvensional, penyampaian materi monoton, dan minat baca siswa rendah. Penyebab utama rendahnya kemampuan membaca siswa adalah metode yang digunakan guru masih konvensional.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif melalui metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* siswa kelas IV SD N 1 Jagoan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Kendala dalam mengajar Bahasa Indonesia khususnya tentang membaca intensif bukan saja terletak pada tingkat kesulitan materi, akan tetapi juga karena minat baca siswa rendah.

Pembelajaran membaca memegang peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Hal tersebut membuktikan pentingnya penguasaan kemampuan membaca. Kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan berbahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang pendidikan termasuk dijenjang Sekolah Dasar. Melalui kemampuan membaca, siswa diharapkan mampu membaca dan memahami isi teks bacaan dengan tepat. Kemampuan membaca bagi seorang siswa sangat berperan penting karena merupakan salah satu pokok untuk memahami dan menambah pengetahuan mata pelajaran yang lain. Salah satu jenis kemampuan membaca yang harus dikuasai siswa adalah kemampuan membaca intensif. Dengan membaca intensif, siswa akan lebih mudah dalam menyerap makna bacaan.

Pengertian membaca intensif adalah studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari (Brooks, dalam Tarigan, 1979:35). Menurut Wiryodijoyo (dalam Virta, 2007:30) menyebutkan indikator penilaian kemampuan membaca meliputi: 1) kecepatan baca, 2) pemahaman isi, dan 3) penyimpulan isi bacaan. Dari ketiga indikator tersebut yang sesuai dengan membaca intensif adalah pemahaman isi dan penyimpulan isi bacaan.

Model pembelajaran yang digunakan peneliti adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Dalam pembelajaran CIRC atau pembelajaran terpadu setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Tujuan utama dari penggunaan metode pembelajaran CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas (Slavin, 2008:203 dalam Nugroho, 2011:14).

Langkah – langkah metode CIRC menurut Agus Suprijono, (2009:130-131) adalah

1. Membentuk kelompok yang anggotanya empat orang yang secara heterogen.
2. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.
3. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada selembar kertas.
4. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
5. Guru membuat kesimpulan bersama.
6. Penutup

Metode pembelajaran CIRC terdiri dari tiga unsur penting, yaitu: kegiatan-kegiatan dasar terkait, pengajaran langsung pelajaran memahami bacaan, seni berbahasa dan menulis terpadu. Unsur utama metode pembelajaran CIRC adalah kelompok membaca, tim, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan cerita,

pemeriksaan oleh pasangan tes, dan tes (Slavin, 2008:204-208 dalam Hastuti, 2012:17).

Metode CIRC juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya antara lain: 1) dominasi guru berkurang, 2) memberikan rasa senang kepada siswa, sehingga siswa bisa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan aktif dalam kelompok, 3) peserta didik mempunyai kesempatan untuk memberikan tanggapan secara bebas, 4) peserta didik dilatih untuk bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, 5) guru lebih mudah dalam membimbing dan mengarahkan siswanya karena siswa terorganisir dalam kelompok-kelompok belajar. Sementara kelemahannya antara lain: 1) memerlukan waktu yang relatif lama, 2) saat diskusi berjalan terkadang didominasi oleh seseorang sehingga siswa menjadi pasif, 3) pengelolaan kelas dan pengorganisasian siswa lebih sulit (skripsi Kurniawan, 2012:14)

METODE PENELITIAN

Sekolah yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian ini adalah SD N 1 Jagoan Sambu Boyolali, ini dilaksanakan pada awal semester Genap (dua) awal Januari sekitar tanggal 2 sampai 18 Januari 2013. Jenis Penelitian yang dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi subyek adalah Guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar N 1 Jagoan dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa, 11 siswa laki – laki dan 7 siswa perempuan. Penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif yang berdampak pada hasil belajar.

Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Pengertian wawancara menurut Rubino Rubiyanto (2011:67) "Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab secara langsung bertatap muka, peneliti bertanya secara lisan, responden menjawab secara lisan pula.

Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009:216) ”mengemukakan bahwa wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual”.

2. Observasi

Pengertian observasi menurut Rubino Rubiyanto (2011:68) ”Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti”.

Sedangkan menurut Margono (2007:158) dalam Rubino Rubiyanto (2011:68-69) ”Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Artinya, dalam penelitian observasi hanya menekankan pengamatan dan pencatatan.

3. Tes

Tes merupakan instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran (Wina Sanjaya, 2009:99-101).

4. Dokumentasi

Menurut Samino dan Saring Marsudi (2012:105), dokumentasi adalah mengumpulkan keterangan atau informasi melalui laporan-laporan yang tertulis. Teknik dokumentasi merupakan penelaahan terhadap-referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan peneliti. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, dan presensi siswa. Dokumen berfungsi untuk mengumpulkan data-data tentang profil sekolah, nama-nama siswa kelas IV, KTSP, dan silabus.

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan analisis interaktif. Analisis interaktif adalah kegiatan untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran. Miles dan Hiberman (dalam Sugiono, 2008:91) yang membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Adapun keterangan dari langkah – langkah teknik analisis interaktif tersebut adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data yang diperlukan sesuai fokus permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk teks naratif. Penyajian data adalah merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu.

3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Kegiatan verifikasi dan penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh, karena penarikan kesimpulan juga diverifikasi sejak awal berlangsungnya penelitian hingga akhir penelitian, yang merupakan proses berkesinambungan dan berkelanjutan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan Putaran 1

Siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan, siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Januari 2013 pukul 09.35-10.45 WIB, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada Jumat, 11 Januari 2013 pukul 07.00-08.10 WIB. Alokasi waktunya adalah 1 pertemuan 2 x 35 menit. Pada pelaksanaan tindakan putaran I pemberi tindakan adalah peneliti, sedangkan Guru kelas IV sebagai observer dan penerima tindakan adalah siswa kelas IV

SD N 1 Jagoan dengan 18 siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Siklus I dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Dalam perencanaan ini yang perlu dilakukan adalah menyusun RPP untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi tentang membaca intensif. Dan perlengkapan pembelajaran lainnya seperti materi, instrument tes untuk siswa baik kelompok maupun individu.

b. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa. dan pada awal pembelajaran ini guru juga memberikan informasi materi yang akan diajarkan dan menjelaskan tujuan pembelajarannya.

a) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Pada kegiatan inti ini berlangsung tiga tahap yaitu:

(1) Eksplorasi

Pada eksplorasi ini, siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Materi yang disampaikan adalah tentang membaca intensif. Dalam materi ini yang ditekankan adalah untuk mencari ide pokok bacaan pada setiap paragraf. Di sini guru tidak hanya monoton menjelaskan materi tetapi juga diselingi dengan tanya jawab.

(2) Elaborasi

Pada kegiatan elaborasi, guru membagi siswa menjadi enam kelompok sesuai dengan kelompok belajar yang sudah ada.

Masing-masing kelompok memperoleh bacaan dan beberapa soal yang harus dikerjakan secara berkelompok. Soal ditekankan pada perintah untuk mencari ide pokok paragraf dalam bacaan dan kesimpulan.

Guru membimbing jalannya diskusi, agar siswa benar-benar bekerja dengan anggota kelompoknya. Setelah masing-masing kelompok selesai, maka ada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan.

(3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi ini berisikan tentang kesimpulan semua materi yang telah dipelajari hari ini. Semua siswa dengan bimbingan guru bersama-sama menyimpulkan materi tentang membaca intensif.

b) Kegiatan Akhir

Untuk kegiatan akhir dalam proses pembelajaran ini siswa diminta untuk merefleksi materi yang telah dipelajari hari ini, dimana guru bertanya kepada siswa tentang manfaat setelah mempelajari materi membaca intensif. Selain itu, guru juga memberikan pesan dan motivasi siswa untuk selalu rajin belajar. Pada kegiatan akhir guru juga menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Untuk menutup pelajaran, dilakukan dengan doa bersama dan guru memberikan salam penutup.

c. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua untuk Siklus I ini berbeda dengan pembelajaran pertemuan pertama, karena pada pertemuan pertama siswa lebih ditekankan pada diskusi kelompok. Sedangkan pada pertemuan kedua siswa pembelajaran lebih ditekankan secara individu. Contohnya, siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri pada pertemuanper kedua..

d. Refleksi

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model *cooperaiive integrated reading and composition (circ)* siklus I menunjukkan hasil yang belum maksimal. Kemampuan membaca intensif siswa dan hasil belajar tersebut belum menunjukkan hasil yang diharapkan peneliti. Hal itu ditunjukkan dengan adanya sejumlah siswa yang belum mencapai KKM serta kemampuan membaca intensif siswa belum nampak secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Guru peneliti belum menguasai karakter siswa secara keseluruhan sehingga pembelajaran terlihat belum menyenangkan.
- 2) Penerapan metode *circ* yang dilakukan guru peneliti belum maksimal.
- 3) Siswa masih kesulitan dalam mengerjakan soal.
- 4) Sebagian siswa masih ada yang membaca dengan bersuara, padahal membaca intensif adalah membaca dalam hati dengan penuh seksama.
- 5) Penggunaan alokasi waktu yang belum maksimal.

Untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I, maka perlu diadakan perbaikan dalam rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil refleksi tindakan kelas siklus I, maka beberapa perbaikan yang disepakati antara guru peneliti dan guru kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Guru peneliti berusaha lebih memaksimalkan penerapan metode *cooperative integrated reading and composition* dengan memberikan lebih banyak petunjuk.
- 2) Mendorong siswa untuk menerapkan cara membaca intensif yang benar, agar dapat memahami isi bacaan dengan baik.
- 3) Alokasi waktu yang direncanakan harus dilaksanakan secara efektif.

Berdasarkan hal tersebut guru peneliti bersama guru kelas sepakat bahwa penelitian harus dilanjutkan ke siklus II dengan lebih meningkatkan perencanaan kegiatan dan proses pembelajaran secara maksimal. Pada siklus berikutnya diharapkan kemampuan membaca intensif dan hasil belajar siswa meningkat di dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

a. Perencanaan Tindakan Siklus 2

Pelaksanaan Siklus 2 ini hampir sama pada Siklus 1, Siklus 2 dilakukan dalam 2 X pertemuan. Pertemuan pertama pada siklus 2 ini dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Januari 2013 pukul 09.35-10.45 WIB, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 18 Januari 2013 pukul 07.00-08.10 WIB. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Siklus 2 sama dengan pembelajaran Siklus 1, subyeknya juga sama pada Siklus 1, perbedaannya terletak pada hasil indikator dan hasil belajar pada Siklus 2 mengalami peningkatan.

b. Observasi Tindakan Kelas Siklus 2

Hasil pengamatan pada Siklus II sebagai berikut:

1. Tindakan Mengajar

Pada kegiatan inti, kegiatan guru adalah sebagai berikut :

- a) Guru menjelaskan tentang materi materi membaca intensif, siswa – siswa memperhatikan dan mendengarkan serta mencatat hal-hal penting yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung.
- b) Guru pada saat menjelaskan materi sekaligus melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
- c) Guru meminta siswa untuk memperhatikan dan membaca sebentar bacaan yang telah diberikan. Kemudian guru menunjuk siswa secara acak untuk menjawab pertanyaannya.
- d) Guru meminta siswa berkelompok dan mempresentasikan jawabannya didepan kelas. Setelah presentasi selesai guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan, hal ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi yang baru saja disampaikan oleh guru melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

2. Tindak Belajar

Dari hasil penelitian tes yang diberikan peneliti terhadap siswa maka terungkap ada peningkatan kemampuan membaca intensif siswa yang diukur dengan kemampuan siswa dalam mencari ide pokok paragraf dan membuat kesimpulan dari bacaan yang telah dibaca dan dipahami. Dan semua itu berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut peneliti hasil ini sudah sesuai dengan yang diharapkan.

c. Refleksi

Refleksi yang dapat guru peneliti laporkan dalam tindakan siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru peneliti sudah lebih menguasai karakter siswa secara keseluruhan sehingga pembelajaran terlihat menyenangkan.
- 2) Guru peneliti dapat menerapkan metode *circ* dengan lebih baik.
- 3) Hampir semua siswa dapat membaca intensif dengan baik.
- 4) Dalam mengerjakan soal evaluasi hasil belajar siswa mengalami kenaikan sesuai dengan yang diharapkan guru peneliti.

Secara lebih rinci refleksi Siklus II adalah sebagai berikut. Pembelajaran yang telah dilakukan pada Siklus II baik diperoleh hasil yang memuaskan. Tingkat kemampuan membaca intensif siswa mengalami peningkatan yang telah memenuhi 75% dari indikator yang ditentukan. Dalam indikator pemahaman isi tingkat kemampuan membaca intensif siswa sebesar 83,33%. Dalam indikator penyimpulan isi tingkat kemampuan membaca intensif siswa sebesar 88,89%. Hasil belajar siswa jugamenunjukkan hasil yang memuaskan yaitu 88,89% siswa mendapatkan nilai ≥ 70 , hal ini telah memenuhi indikator hasil belajar sebesar 75% dari KKM yang ditentukan. Berdasarkan data di atas tindakan kelas siklus II berhenti, karena pada siklus II proses penelitian telah mencapai indikator yang diharapkan.

SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan kemampuan membaca intensif tersebut terlihat dalam 2 indikator yaitu peningkatan kemampuan pemahaman isi bacaan sebelum ada tindakan 55,56%, pada siklus 1 66,67%, dan pada siklus 2 mencapai 83,33%; kemampuan menyimpulkan isi bacaan sebelum ada tindakan 38,89%, siklus 2 77,78%, dan pada siklus 2 mencapai 88,89%;
2. Pembelajaran melalui metode *student facilitator and explai Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi membaca intensif, yaitu sebelum ada tindakan daya serap siswa sebesar 33,33%, pada siklus 1 sebesar 66,67%, dan pada siklus 2 daya serap siswa mencapai 88,89%.

DAFTAR PUSTAKA

- Rubiyanto, Rubino.2011.*Metode Penelitian Pendidikan*.Surakarta:PGSD FKIP UMS
- Samino dan Saring Marsudi.2012.Layanan Bimbingan Belajar.Kartasura:Fairuz Media
- Sukmadinata, Nana Syaodih.2009.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Suprijono, Agus.2009.*Cooperative Learning Teori Aplikasi PAIKEM*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Tarigan, Henry Guntur.1979.*Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung:Angkasa
- Wiryodijoyo, Suwaryono.1989.*Membaca:Strategi Pengantar dan Tekniknya*.Jakarta
- Hastuti, Sulistiyani Dwi. 2012. “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Siswa Kelas V SDN 1 Manggung Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012” (Skripsi S-1 Progdil PGSD). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kurniawan, Taufik Azis.2012.”Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Pajang III Surakarta Tahun 2011/2012” (Skripsi S-1 Progdil PGSD). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.